

ABSTRAK

PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan BUMD Jakarta yang memiliki lima portfolio dimana berfokus pada bidang *property, energy, construct, mobility*, dan *services* dan memiliki tujuh anak usaha. Untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan, pada tahun 2022 PT. XYZ mengambil keputusan untuk melakukan *corporate transformation* dari *operational holding* menjadi *strategic holding* dengan fokus peningkatan kesehatan keuangan melalui penyelarasan anak usaha. Analisis terkait *critical success factor* dapat diterapkan oleh perusahaan untuk mengantisipasi kegagalan dalam proses transformasi yang masih berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait *holistic program* dan mengidentifikasi bobot serta peringkat dari *critical success factor* dalam proses transformasi melalui pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data didapatkan dari hasil wawancara dan penyebaran kuesioner kepada lima responden yang menduduki posisi *top management* dalam perusahaan serta data-data pendukung lainnya. Analisis diawali dengan melakukan wawancara terkait penerapan *holistic program* pada perusahaan dan selanjutnya melakukan penyebaran kuesioner untuk mengidentifikasi *critical success factors* pada *corporate transformation* yang diolah menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *holistic program* jalur budaya merupakan peringkat pertama dalam *critical success factors* pada proses *corporate transformation* dengan bobot sebesar 87%. Peringkat selanjutnya ialah jalur strategi struktur dengan bobot sebesar 69%, jalur reward system dengan bobot 62%, jalur keterampilan dengan bobot 59%, jalur tim dengan bobot 58%, jalur roses pembelajaran dengan bobot 35%, jalur proses bertahap dengan bobot 34%, dan jalur proses radikal dengan bobot 23%.

Kata Kunci: *Corporate Transformation, Critical Success Factor, Holistic Program.*

ABSTRACT

PT. XYZ is one of the Jakarta BUMD companies that has five portfolios that focus on property, energy, construct, mobility, and services and has seven subsidiaries. To improve the company's financial performance, in 2022 PT. XYZ took the decision to carry out corporate transformation from operational holding to strategic holding with a focus on improving financial health through the alignment of subsidiaries. Analysis related to critical success factors can be applied by companies to anticipate failures in the ongoing transformation process. This study aims to analyze the holistic program and identify the weights and ratings of critical success factors in the transformation process through a quantitative descriptive approach. Data collection was obtained from the results of interviews and the distribution of questionnaires to five respondents who occupied top management positions in the company as well as other supporting data. The analysis begins with conducting interviews related to the application of holistic programs to companies and then distributing questionnaires to identify critical success factors in corporate transformation which are processed using the Simple Additive Weighting (SAW) method. The results of the study show that the holistic cultural pathway program is ranked first in critical success factors in the corporate transformation process with a weight of 87%. The next rankings are the structure strategy path with a weight of 69%, the reward system path with a weight of 62%, the skill path with a weight of 59%, the team path with a weight of 58%, the learning roses path with a weight of 35%, the gradual process path with a weight of 34%, and the radical process path with a weight of 23%.

Keywords: Corporate Transformation, Critical Success Factor, Holistic Program.